

**TINJAUAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 34 PADANG
DI ERA COVID -19**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**VIDY FERNANDO
NIM. 14086436**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Padang di era Covid-19

Nama : Vidy Fernando

NIM : 14086436/2014

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, November 2020

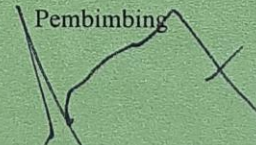
Disetujui oleh

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan. M. Kes
NIP. 196112301988031003

Pembimbing



Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd
NIP. 198205152009121005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Vidy Fernando

NIM : 14086436

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan Pendidikan Olahraga

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Padang

Dengan Judul

**Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan
Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Padang
di era Covid-19**

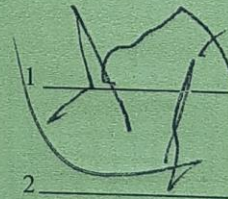
Padang, November 2020

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd

1
2

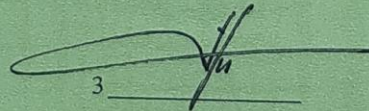


2. Anggota : Drs. Zarwan, M.Kes

2

3. Anggota : Drs. Edwarsyah, M. Kes

3



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : VIDY FERNANDO

NIM : 14086436

Judul Skripsi : **“TINJAUAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN di SMP NEGRI 34 PADANG di ERA
COVID-19”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan Programming yang tercantum sebagai bagian dari Skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Negeri Padang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Padang, November 2020

Yang



VIDY FERNANDO
NIM: 14086436

ABSTRAK

Vidy Fernando (2020) : Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Padang di era Covid-19

Masalah dalam penelitian berawal dari belum berjalannya pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes dengan baik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Padang di era Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Padang di era Covid-19.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. populasinya adalah seluruh siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Padang yang berjumlah 575 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah Angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Guttman. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian diperoleh sebagai berikut: 1) Tingkat capaian perencanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Padang di era covid-19 sebesar 53,64%, berada pada klasifikasi cukup, 2) Tingkat capaian pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Padang di era covid-19 sebesar 50,92%, berada pada klasifikasi cukup, 3) Tingkat capaian evaluasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Padang di era covid-19 sebesar 51,65%. berada pada klasifikasi cukup.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Padang di era Covid-19”**.

Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D, selaku rektor Universitas Negeri Padang, yang telah menerima penulis di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Dr. Alnedral, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan
3. Drs. Zarwan, M. Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga

penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dorongan, semangat, pemikiran, pengarahaan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Zarwan, M.Kes dan Drs. Edwarsyah, M.Kes, selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Padang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
8. Guru Penjasorkes Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Padang yang telah membantu dan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
9. Siswa dan Siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Padang yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini.
10. Teman-teman sesama mahasiswa FIK UNP yang telah membantu dalam penelitian ini

Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Padang, November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	9
1. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	9
2. Pembelajaran di Era Covid-19... ..	9
3. Perencanaan Pembelajaran.....	13
4. Pelaksanaan Pembelajaran.....	18
5. Evaluasi Pembelajaran	23
B. Kerangka Konseptual	25
C. Pertanyaan Penelitian.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Jenis dan Sumber Data.....	30
E. Instrumen Penelitian	30
F. Teknik Analisa Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	36

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	43

DAFTAR PUSTAKA.....	45
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	47
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	29
2. Populasi Penelitian.....	29
3. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	31
4. Kriteria Klasifikasi Penilaian.....	32
5. Distribusi Hasil Data Perencanaan Pembelajaran.....	33
4. Distribusi Hasil Data Pelaksanaan Pembelajaran	35
5. Distribusi Hasil Data Evaluasi Pembelajaran	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual.....	26
2. Histogram Perencanaan Pembelajaran.....	34
3. Histogram Pelaksanaan Pembelajaran.....	35
4. Histogram Evaluasi Pembelajaran.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi dan Angket Penelitian	47
2. Pertanyaan Angket.....	48
3. Deskripsi Data Perencanaan Pembelajaran	52
4. Deskripsi Data Pelaksanaan Pembelajaran.....	53
5. Deskripsi Data Evaluasi Pembelajaran.	55
6. Dokumentasi Penelitian.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah proses belajar untuk bergerak, dan belajar melalui gerak. Dengan proses belajar gerak ini peserta didik dapat mendapatkan pengalaman dan dengan pengalaman tersebut akan terbentuk perubahan dalam aspek jasmani dan rohani peserta didik. Menurut (Depdiknas 2004:1) "Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang di rencanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neoromuskuler, perseptual, kognitif, sosial dan emosional". Menurut Mutohir dalam Gusril (2008:1) "Penjasorkes harus berorientasi kepada proses untuk mencapai kesuksesan dalam pengembangan anak secara keseluruhan menjadi manusia yang utuh". Dalam artian, proses pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas belajar yang tinggi dan rasa senang.

Sehubungan dengan tujuan pendidikan Penjasorkes hendaknya guru dapat meningkatkan dan mengembangkan metode pembelajaran dan mampu mengikuti perkembangan pendidikan secara sistematis dan terencana dengan merancang pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian peserta didik dalam Penjasorkes, sehingga peserta didik merasa senang dan tertarik melakukannya. Dengan demikian secara tidak langsung akan tercapai tujuan pendidikan Penjasorkes yang mengutamakan tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif

dan ranah psikomotor. Jika guru mampu menerapkan hal demikian tentu akan mendapat hasil yang sesuai dengan tujuan Penjasorkes tersebut.

Guru harus dapat memberi dorongan kepada peserta didik sehingga membuat peserta didik menjadi aktif dan kreatif dengan modifikasi pembelajaran, seperti modifikasi sarana dan prasarana serta peraturan memungkinkan siswa untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Untuk itu sebagai seorang guru dituntut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran kearah lebih baik serta dapat mengatasi problem yang terkait dengan pembelajaran Penjasorkes. Menurut Gusril (2008:6) Implementasi Penjasorkes adalah : “melalui aktivitas gerak yang disusun melalui cabang-cabang olahraga dalam kurikulum sekolah”. Konsep dasarnya adalah pendidikan melalui gerak jasmani.

Untuk mendukung konsep dasar pendidikan jasmani olahraga diperlukan kompetensi guru Penjasorkes yang handal. Menurut Gusril (2008:6) Kompetensi merupakan : “Spesifikasi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipunyai oleh seorang guru”. Dengan kompetensi ini tentu guru Penjasorkes diharapkan harus mampu mewujudkan standar kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Kompetensi umum sama dengan guru bidang studi lainnya. Tetapi khusus untuk Penjasorkes mempunyai kompetensi yang lebih spesifik. Secara detail dapat dijelaskan sebagai berikut :

”Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari : 1) Pemahaman wawasan kependidikan, yaitu memahami landasan kependidikan, memahami kebijakan kependidikan, memahami tingkat perkembangan siswa, memahami

pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, 2) Pemahaman kompetensi pengelolaan pembelajaran, yaitu a) Menyusun rencana pembelajaran, b) Melaksanakan pembelajaran, dalam melaksanakan pembelajaran guru penjasorkes harus mampu membuka pembelajaran, menyajikan materi pembelajaran, menggunakan strategi pembelajaran, menentukan media pembelajaran, menggunakan bahasa yang komunikatif, memotivasi siswa, mengelola siswa, berintegrasi dengan siswa secara komunikatif, memberikan umpan balik, menyimpulkan pembelajaran, dan melaksanakan penilaian. c) Menilai prestasi belajar peserta didik, d) Melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik". (Gusril, 2008:6)

Berdasarkan kutipan di atas jelas guru Penjasorkes harus mampu mengelola pembelajaran, yaitu pemahaman wawasan kependidikan, dan pemahaman kompetensi pengelolaan pembelajar, termasuk kedalamnya a) Menyusun rencana pembelajaran, b) Melaksanakan pembelajaran, c) Menilai prestasi belajar peserta didik, d) Melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian jelas bahwa guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan, setiap adanya inovasi pendidikan selalu bermuara pada faktor guru.

Dalam proses belajar mengajar guru dituntut memiliki multi peran, sehingga mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif. Sedangkan dalam meningkatkan kualitas dalam mengajar hendaknya guru mampu merencanakan program pengajaran dan sekaligus mampu pula melakukannya dalam bentuk interaksi belajar mengajar. Namun aksi belajar mengajar pada saat ini tidak bisa dilakukan secara efektif karena ada masa covid.

Serangan pandemik covid membawa keprihatinan pada penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di Sekolah. Kondisi yang

paling berat dialami oleh sekolah yang berada jauh dari perkotaan dengan akses internet dan sarana dan prasarana yang terbatas. Menurut Syah (2020) terdapat empat kendala yang dihadapi oleh dunia pendidikan dimasa pandemik covid yaitu : “1) Penguasaan internet yang terbatas pada guru, 2) Kurang memadainya sarana prasarana, 3) Terbatasnya akses internet, 4) Tidak siap dana kondisi darurat “.

Sekolah di lingkungan kota dengan akses internet dan sarana prasarana serta kemampuan penguasaan internet yang bagus, tidak mengalami kesulitan yang dalam implementasikan pembelajaran daring. Pembelajaran online di masaa pandemik adalah bagian dari upaya meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran virus covid (Nuryana, 2020).

Ditinjau dari konten dan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah pada masa pandemik, dapat dikategorikan dalam kedua kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok mata pelajarann yang didominasi oleh teori dan sedikit praktek, sementara kelompok kedua didominasi oleh praktek dengan sedikit teori. Kedua kelompok ini sangat berbeda dalam penerapan pembelajaran online. Pendidikan Penjasorkes merupakan disiplin ilmu yang masuk pada kategori kedua, dengan dominasi praktek pada aktivitas fisik.

Pembelajaran Penjasorkes yang syarat dengan gerak fisik, pembelajarannya dilakukan di ruang terbuka atau dilapangan. Metode untuk pendidikan Penjasorkes adalah metode deduktif/atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan. Dengan berbagai keterbatasan pada akses dan kemampuan operasional pada fitur-fitur online,

Pembelajaran Penjasorkes dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala di masa pandemik covid-19.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Padang adalah salah satu sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran daring, walaupun sekolah ini berada di perkotaan tentunya sekolah ini juga mengalami hambatan dan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring, seperti metode mengajar, media pembelajaran yang tidak maksimal, kreatifitas guru memodifikasi materi/ bahan ajar kurang, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran kurang maksimal, penguasaan internet yang terbatas pada guru. Hal ini juga diperkuat dari informasi dari kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Padang, dimana dalam pelaksanaan pembelajaran daring masih banyak kendala yang dihadapi, seperti penyampaian materi tidak maksimal, kesulitan bagi guru untuk mencari materi yang mudah dipahami siswa, siswa sulit memahami, dana untuk membeli kuota.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mendapatkan data dan informasi yang sebenarnya mengenai pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Padang di era Covid-19, maka peneliti tertarik melakukan penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, banyak faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran pendidikan

jasmani olahraga dan kesehatan di era Covid-19. Maka dapat diidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan
2. Pelaksanaan proses pembelajaran
3. Evaluasi dalam proses pembelajaran
4. Metode Mengajar dilakukan guru
5. Media pembelajaran penjasorkes
6. Modifikasi permainan yang dilakukan guru dalam pembelajaran Penjasorkes.
7. Pengusaan internet pada guru.
8. Kesulitan bagi guru mencari materi yang mudah dipahami siswa
9. Siswa sulit memahami
10. Fasilitas internet

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, banyak faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran, dan meningkatkan keterbatasan kemampuan dana dan waktu yang penulis miliki, maka penulis hanya membahas mengenai :

1. Perencanaan pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran.
3. Evaluasi pembelajaran

D. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka

rumusan dalam penelitian ini adalah :

1. Sejauhmana perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era Covid-19 ?
2. Sejauhmana pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Padang di era Covid-19 ?
3. Sejauhmana pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Padang di era Covid-19 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran yang jelas atau nyata dan untuk mengetahui :

1. Perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Padang di era Covid-19.
2. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Padang di era Covid-19.
3. Evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Padang di era Covid-19.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi :

1. Penulis, Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

2. Kepala sekolah sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pengawasan dalam proses pembelajaran di sekolah.
3. Guru Penjasorkes, untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.
4. Peneliti yang akan datang, sebagai referensi penelitian lanjutan.
5. Bahan bacaan di perpustakaan Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang (UNP).
6. Dinas terkait guna meningkatkan perhatian dan pengawasan terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang tinjauan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Padang di era Covid-19, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat capaian perencanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Padang di era Covid-19 sebesar 53,64%, berada pada klasifikasi cukup.
2. Tingkat capaian pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Padang di era Covid-19 sebesar 50,92%, berada pada klasifikasi cukup.
3. Tingkat capaian evaluasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Padang di era Covid-19 sebesar 51,65%. berada pada klasifikasi cukup.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan pada kesempatan ini antara lain adalah ditujukan kepada:

1. Kepala Sekolah untuk dapat terus melengkapi sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Proses Belajar Mengajar khususnya penjasorkes. Hal ini dimaksudkan supaya siswa lebih bersemangat lagi dalam mengikuti pelajaran karena adanya sarana dan prasarana yang memadai.

2. Guru Penjasorkes, agar lebih meningkatkan lagi kemampuannya dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran, Pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran, sehingga pembelajaran Penjasorkes di era covid 19 dapat berjalan dengan baik
3. Orang tua siswa agar dapat memotivasi anaknya dalam mengikuti pelaksanaan belajar di era covid 19
4. Peneliti berikutnya agar dapat meneliti lebih dalam lagi mengenai pelaksanaan proses belajar mengajar Penjasorkes dari faktor-faktor yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsil. 2010. *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Wineka Media. Malang
- Aris Bintarko. 2016. *Minat Siswa Jkelas XI SMA N 1 Pundong Kabupaten Bantul Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Yogyakarta : FIK UNY
- Chairudin Hutasuht, 2000, *Metode Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga*. Padang : Universitas Negeri Padang
- Depdiknas. 2003. UU RI Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas
- _____. 2004. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta : Depdiknas
- _____. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran*. Jakarta : Depdiknas.
- _____. 2006. *Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2006 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran*. Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)*. Jakarta : Depdiknas
- Dini, Rosdiani. 2013. *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung : Alfabeta
- Gusril 2008. *Model Pengembangan Motorik Siswa Sekolah Dasar*. Padang: UNP Press Padang.
- Hasibuan dan Moedjiono. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Balai Pustaka
- Kemendikbud RI. 2020. *Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A?HK/2020*.
- Muhamad, Arni Dkk. 2003. *Bahan Ajar Propesi Pendidikan*. Padang : FIP Universitas Negeri Padang.
- Mulyasa. E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.